



**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Direktur Kampus UPI di Sumedang
dengan
Rektor**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.
Jabatan : Direktur Kampus UPI di Sumedang
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
Jabatan : Rektor
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

PIHAK KEDUA

Bandung, 1 Oktober 2024
PIHAK PERTAMA

Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
NIP. 196202081986011002

Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.
NIP. 196303121989011002

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KAMPUS UPI DI SUMEDANG

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	85	100
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	65
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,4	1,6
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	2	2
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	40	40
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	80	80
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	35	35
8.	Persentase dosen asing	%	7	7
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	1
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	175	15
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	1,77	1,77
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	28838	797
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60	3
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40	1
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,1	0,1
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12	2
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,30	0,35
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	1,0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	51
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	10,2
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	48
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	5
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	90	7
24.	Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	30	1
25.	Jumlah IGU	Rp	40.000.000.000	1.000.000.000

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	AA
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70	75
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	48	48
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	2	1
31.	Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	17	1

Bandung, 1 Oktober 2024
Direktur,

Prof. Dr. Yudha Munajat Saputra, M.Ed.
NIP. 196303121989011002

RENCANA AKSI PENCAPAIAN IKU DAN IKT

Unit Kerja : KAMPUS UPI DI SUMEDANG

Tahun : 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	50	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) pada TW 1 diperkirakan sebesar 207 dari 414 matakuliah semester genap 2023/2024, atau sebesar 50%. Langkah yang dilakukan untuk memastikan hal ini adalah: 1) Berkoordinasi bersama seluruh tim pengembang kurikulum (TPK) prodi, mengecek dan mengevaluasi rencana pembelajaran semester agar persyaratan case method/project-based dapat dipenuhi. 2) Menganalisis kebutuhan pengembangan rencana pembelajaran semester dengan mengagendakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: a) Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project. b) Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) fokus pada pembelajaran case method atau team based project. c) Pengembangan	50	TW II ini masih dalam rentang semester genap 2023/2024. Untuk menjaga ketercapaian 50% ini, langkah yang dilakukan antara lain: 1) Tetap berkoordinasi bersama seluruh tim pengembang kurikulum (TPK) prodi, mengecek dan mengevaluasi rencana pembelajaran semester agar persyaratan case method/project-based dapat dipenuhi. 2) Melakukan diseminasi program pengembangan rencana pembelajaran semester dengan cara: a) Implementasi wWorkshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project. b) Kelompok Bidang Keahlian (KBK) yang sudah terbentuk bekerja dalam tim untuk menyusun rumusan pembelajaran case method atau team based project. c) Pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan rumpun keilmuan dosen dan capaian lulusan. d) Pengembangan modul digital dan buku ajar sesuai dengan apa yang dirumuskan KBK.	85	Pada TW 3, sudah mulai memasuki semester ganjil 2024/2025, dan diperkirakan akan meningkat sebesar 352 dari 414 matakuliah, atau sebesar 85%. Langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai hasil 85% adalah dengan: 1) melakukan sosialisasi secara masif kepada setiap program studi, dan berkoordinasi dengan TPK prodi untuk secara kontinu melakukan monitoring dan evaluasi. 2) Melanjutkan kegiatan pengembangan rencana pembelajaran semester dengan mengagendakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: a) Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project. b) Pemantauan oleh tim Kelompok Bidang Keahlian (KBK) terhadap rencana pembelajaran case method atau team based project. c) Pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan rumpun keilmuan dosen dan capaian lulusan. d) Melanjutkan pengembangan modul digital dan buku ajar	85	Untuk mempertahankan capaian 85% matakuliah berbasis proyek (project-based) dan case method (352 dari 414 matakuliah), maka diperlukan pengambilan langkah-langkah berikut: 1) Terus melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen pengampu matakuliah di setiap proram studi, berkoordinasi dengan ketua prodi dan TPK prodi. 2) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran semester dan hasil pengembangan kurikulum yang telah ditetapkan, agar persyaratan project-based dan case methodnya dipenuhi.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	10	Pada TW 1, dari sejumlah 3.314 mahasiswa yang terdaftar, akan dilakukan kegiatan pelatihan sertifikasi kompetensi, sejumlah sekitar 200 mahasiswa (10%). Agenda yang dilaksanakan adalah: 1) Merancang kerjasama dengan badan yang bernaung di bawah BNSP. 2) Merancang kerjasama dengan asosiasi profesi. 3) Merancang persiapan pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi. 4) Simulasi pelatihan persiapan uji kompetensi mahasiswa. 5) Pelatihan dari Microsoft dengan sertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Mahasiswa yang mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi di TW 1 berasal dari prodi PGSD.	25	Pada TW 2, dari sejumlah 3.314 mahasiswa yang terdaftar, akan dilakukan kegiatan pelatihan sertifikasi kompetensi, dengan tambahan sejumlah sekitar 100 mahasiswa lagi (sehingga terakumulasi 500-an mahasiswa atau mencapai 15%). Agenda yang dilaksanakan adalah: 1) Mengimplementasikan kerjasama dengan badan yang bernaung di bawah BNSP. 2) Mengimplementasikan kerjasama dengan asosiasi profesi. 3) Melaksanakan persiapan pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi. 4) Simulasi pelatihan lanjutan untuk persiapan uji kompetensi mahasiswa. 5) Pelatihan Masase dari Asosiasi Profesi terkait dengan mahasiswa yang mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi di TW 2 berasal dari prodi PGSD Penjas.	50	Pada TW 3, dari sejumlah 3.314 mahasiswa yang terdaftar, akan dilakukan kegiatan pelatihan sertifikasi kompetensi, dengan tambahan sejumlah sekitar 100 mahasiswa lagi (sehingga terakumulasi 1.076-an mahasiswa atau mencapai 40%). Agenda yang dilaksanakan adalah: 1) Mengimplementasikan kerjasama dengan badan yang bernaung di bawah BNSP. 2) Mengimplementasikan kerjasama dengan asosiasi profesi. 3) Melaksanakan persiapan pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi lanjutan. 4) Simulasi pelatihan lanjutan untuk persiapan uji kompetensi mahasiswa. 5) Pelatihan dari berbagai Asosiasi Profesi Keperawatan maupun Lembaga Sertifikasi di bawah naungan BNSP. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi di TW 3 berasal dari prodi Keperawatan, dan juga prodi-prodi lainnya.	60	Pada TW 4, untuk mencapai target 60% mahasiswa yang memperoleh sertifikat kompetensi adalah dengan langkah-langkah berikut: 1) Mengimplementasikan kerjasama dengan badan yang bernaung di bawah BNSP. 2) Mengimplementasikan dan mengevaluasi capaian hasil kerjasama dengan asosiasi profesi. 3) Melaksanakan persiapan pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi dan mengevaluasi capaian hasilnya. 4) Mencoba membuka jalinan kerjasama yang baru dan mengimplementasikan kerjasama tersebut oleh Lembaga Sertifikasi di bawah naungan BNSP maupun Asosiasi Profesi lainnya. 5) Selain itu, dibuat pula kebijakan yang bersifat instruktif kepada para mahasiswa, bahwa pemerolehan sertifikat kompetensi dijadikan sebagai persyaratan untuk mendaftar ujian sidang bagi mahasiswa.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa asing	%	0,0	Pada TW 1, untuk penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Penjajakan kegiatan penandatanganan naskah kerjasama dengan berbagai PT di luar negeri. 2) Direncanakan pada TW 1 akan dijalin kerjasama dengan World City Colleges (WCC), Filipina. Besar kemungkinan kegiatan inbound mahasiswa asing akan terlaksana pada TW 3 (semester ganjil 2024/2025).	0,0	Pada TW 2, untuk penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Melakukan penjajakan kegiatan penandatanganan naskah kerjasama dengan PT di luar negeri yang lainnya. 2) Direncanakan pada TW 2 akan dijalin kerjasama dengan Chinese University of Hong Kong (CUHK) yang berada di rangking 38 dunia. Besar kemungkinan kegiatan inbound mahasiswa asing akan terlaksana pada TW 3 (semester ganjil 2024/2025).	1,4	Pada TW 3, untuk penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Memulai proses implementasi kerjasama dengan berbagai PT di luar negeri, misalnya World City Colleges (WCC), Filipina, dan Chinese University of Hong Kong (CUHK), baru dimulai. 2) Pada TW 3 ini target mahasiswa asing yang ikut dalam kegiatan inbound dalam perkuliahan di UPI Kampus Sumedang mencapai 30 orang (1,4%). 3) Untuk kegiatan inbound (yang sifatnya luring), dipersiapkan juga fasilitas di UPI Kampus Sumedang untuk menampung mahasiswa asing tersebut di asrama.	1,4	Pada TW 4, untuk penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Implementasi kerjasama dengan berbagai PT di luar negeri, misalnya World City Colleges (WCC), Filipina, dan Chinese University of Hong Kong (CUHK), sudah dimulai dan direalisasikan. Pada TW 4 ini target mahasiswa asing yang ikut dalam kegiatan inbound dalam perkuliahan di UPI Kampus Sumedang mencapai 30 orang (1,4%). 2) Ditargetkan terdapat 15 mahasiswa inbound dari Filipina, dan 11 mahasiswa dari Hong Kong. 3) Langkah penyiapan asrama dengan kapasitas lebih banyak dilakukan juga, dengan fokus lokasi di Kampus Cimalaka.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility	%	0	Pada TW 1, kegiatan perkuliahan baru dimulai di pertengahan TW, sehingga pada waktu ini dilakukan langkah-langkah: 1) Persiapan penyelenggaraan inbound/outbound student exchange. 2) Melakukan pendataan awal terkait mahasiswa yang akan dipersiapkan untuk ikut kegiatan student mobility.	0	Pada akhir TW 2, yakni akhir dari semester genap 2024/2025, ada peluang pendaftaran student mobility dibuka. Langkah yang ditempuh adalah dengan cara sebagai berikut: 1) Menindaklanjuti hasil pendataan awal terkait mahasiswa yang akan dipersiapkan untuk ikut kegiatan student mobility. 2) Mewajibkan Prodi PGSD mengirim 15-16 perwakilan (0,75%) yang telah dibina. 3) Melakukan briefing kepada para calon pendaftar bersama ormawa.	2	Pada akhir TW 3, yakni pertengahan dari semester ganjil 2024/2025, dilakukan langkah-langkah: 1) Melakukan pembinaan yang kontinu terhadap mahasiswa yang terdaftar/potensial mengikuti student exchange. 2) Selain untuk mencapai target dari Prodi PGSD terkirim 20 perwakilan, direncanakan pula tambahan peserta dari PGSD Penjas sebanyak 10 perwakilan dan dari Industri Pariwisata sebanyak 13 perwakilan. 3) Menyiapkan para peserta untuk mengikuti tes kecakapan bahasa asing, misalnya TOEFL, PTESOL, IELTS, Duolingo, maupun TOEP.	2	Pada TW 4, pada masa akhir perkuliahan akademik semester ganjil 2024/2025, dilakukan langkah-langkah: 1) Pengecekan terhadap setiap pengiriman perwakilan dari Prodi PGSD sebanyak 20 orang, PGSD Penjas sebanyak 10 perwakilan, dan dari Industri Pariwisata sebanyak 13 perwakilan, apakah sesuai dengan rencana yang telah disepakati. 2) Total perkiraan mahasiswa yang mengikuti kegiatan Student Mobility berjumlah 40 orang (2%). Kepada mereka terus dilakukan pembinaan. 2) Pelaksanaan tes kecakapan bahasa asing, misalnya TOEFL, PTESOL, IELTS, Duolingo, maupun TOEP, bagi setiap peserta student exchange. 3) Mengevaluasi program penyelenggaraan inbound/outbound student exchange.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	10	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus, pada TW 1 direncanakan langkah-langkah secara umum: 1) Penyiapan perkuliahan dari dosen tamu dalam negeri, dengan menjajaki kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dari Filipina. 2) Melakukan koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran merdeka belajar. 3) Menyiapkan rencana kegiatan pelatihan kewirausahaan bersertifikat. 4) Sosialisasi secara masif kepada mahasiswa dan juga melalui ormawa yang ada. 5) Terus berkoordinasi dengan para dosen pembina dan pimpinan ormawa di lingkungan UPI Kampus Sumedang. 6) Mendorong 200 mahasiswa (10%) untuk mulai mengikuti kegiatan magang bersertifikat dan studi independen.	20	Pada TW 2, direncanakan langkah-langkah: 1) Penyiapan perkuliahan dari dosen tamu dalam negeri, dengan menjajaki kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dari Hong Kong (Rangkin 38 Dunia). 2) Terus melakukan koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran merdeka belajar. 3) Mematangkan rencana kegiatan pelatihan kewirausahaan bersertifikat, dengan menyeleksi dosen yang layak mengikuti kegiatan tersebut. 4) Sosialisasi secara masif kepada mahasiswa dan juga melalui ormawa yang ada. 5) Terus berkoordinasi dengan para dosen pembina dan pimpinan ormawa di lingkungan UPI Kampus Sumedang. 6) Mendorong 200 orang tambahan mahasiswa lagi untuk mengikuti kegiatan magang bersertifikat dan studi independen. Total direncanakan 646 orang atau 30% yang terakumulasi sebagai pendaftar.	40	Pada TW 3, direncanakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan perkuliahan dari dosen tamu dalam negeri, hasil dari proses kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri (dari Filipina dan Hong Kong). 2) Terus melakukan koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran merdeka belajar. 3) Mematangkan rencana kegiatan pelatihan kewirausahaan bersertifikat, dengan mendelegasikan dosen yang layak mengikuti kegiatan tersebut. 4) Sosialisasi secara masif kepada mahasiswa dan juga melalui ormawa yang ada. 5) Terus berkoordinasi dengan para dosen pembina dan pimpinan ormawa di lingkungan UPI Kampus Sumedang. 6) Mendorong 200 orang tambahan mahasiswa lagi untuk mengikuti kegiatan magang bersertifikat dan studi independen. Total direncanakan 861-an orang atau 40% yang terakumulasi. 4) Selain dengan sosialisasi program	40	Dengan target yang sudah tercapai di TW 3, maka di TW 4 ini perlu dilakukan langkah-langkah: 1) Monitoring dan evaluasi proses perkuliahan dari dosen tamu dalam negeri. 2) Monitoring dan evaluasi kegiatan pelatihan kewirausahaan bersertifikat. 2) Monitoring dan evaluasi kegiatan-kegiatan MSIB, P2MB, KKN Tematik/Kebangsaan, PMM, maupun P3K, agar target bisa dipertahankan dan ditingkatkan.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	0	Pada TW 1, dilakukan langkah-langkah: 1) Penelusuran data mahasiswa yang direksi akan lulus pada tahun 2025 adalah sebanyak 553 orang. 2) Pengecekan ulang terkaot data wisudawan bulan Februari. Disinyalir pada periode ini 53 lulusan dari UPI Kampus Sumedang (13%), akan tetapi untuk langsung dapat bekerja, masih belum memungkinkan. 3) Langkah berikutnya yang ditempuh pada awal tahun adalah dengan mensosialisasikan kegiatan bimbingan karier dan sosial (BIMKARSOS) bagi mahasiswa calon wisudawan.	20	Beberapa langkah yang dilakukan pada TW 2, antara lain: 1) Membantu para alumni adalah dengan menyelenggarakan Bimbingan Karier dan Sosial bersama BKPK UPI. 2) Menjalin hubungan dengan stakeholder (sekolah, perusahaan, rumahsakit, dinas terkait) yang akan menjadi tempat bekerja para alumni (pengguna lulusan).	60	Beberapa langkah yang dilakukan pada TW 3, antara lain: 1) Dengan prediksi akan memperoleh pekerjaan setelah setidaknya 6 bulan (Juni-Juli) pada TW 3 ini, maka dilakukan kegiatan untuk membantu para alumni dengan menyelenggarakan Bimbingan Karier dan Sosial bersama BKPK UPI. 2) Menindaklanjuti hubungan kerjasama dengan stakeholder (sekolah, perusahaan, rumahsakit, dinas terkait) yang akan menjadi tempat bekerja para alumni (pengguna lulusan). 3) Menyiapkan program BIMKARSOS untuk penambahan lulusan yang diwisuda pada bulan Juni 2025.	80	Pada TW 4 ini, alumni yang ada merupakan mereka yang diwisuda pada bulan Februari, Juni dan Oktober. Pada akhir TW 4 (Desember), jumlah alumni yang terserap ditarget mencapai 553 lulusan. Langkah strategis yang dapat dilakukan: 1) Terus dilaksanakan untuk membantu para alumni adalah dengan menyelenggarakan Bimbingan Karier dan Sosial bersama BKPK UPI. 2) Menindaklanjuti dan mengevaluasi hasil kerjasama dengan stakeholder (sekolah, perusahaan, rumahsakit, dinas terkait) yang akan menjadi tempat bekerja para alumni (pengguna lulusan). 3) Menyiapkan program BIMKARSOS untuk penambahan lulusan yang diwisuda pada bulan Oktober 2025.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	0	TW 1 merupakan awal kegiatan akademik semester genap 2024/2025. Oleh karena itu, pada TW 1 ini, disinyalir belum ada kegiatan dosen di luar kampus. Akan tetapi akan ditempuh langkah-langkah persiapan dengan merencanakan program: 1) Dosen terekognisi internasional. 2) Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). 3) Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran. 4) Penyelenggaraan visiting professor atau visiting research ke PT QS 100.	10	Pada TW 2 ini akan ditempuh langkah-langkah untuk mendukung program dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus, dengan cara: 1) Mendorong dosen untuk beraktivitas yang dapat direkognisi internasional, seperti menulis di Jurnal Internasional Bereputasi, menjadi reviewer pada jurnal internasional, dan sebagainya. 2) Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Minimal tiap prodi mempunyai perwakilan. Jumlah dosen yang berpartisipasi sebanyak 6 orang (10%). 3) Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4) Penyelenggaraan visiting professor atau visiting research ke PT QS 100, dengan menindaklanjuti kerjasama antara UPI Kampus Sumedang dan PT luar negeri yaitu WCC Filipina.	20	Pada TW 3 ini akan ditempuh langkah-langkah untuk mendukung program dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus, dengan cara: 1) Mendorong dosen untuk beraktivitas yang dapat direkognisi internasional, seperti menulis di Jurnal Internasional Bereputasi, menjadi reviewer pada jurnal internasional, dan sebagainya. 2) Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Minimal tiap prodi mempunyai perwakilan. Pada akhir TW 3 diharapkan jumlah dosen yang berpartisipasi sebanyak 13 orang (20%). 3) Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4) Penyelenggaraan visiting professor atau visiting research ke PT QS 100, dengan menindaklanjuti kerjasama antara UPI Kampus Sumedang dan PT luar negeri yaitu WCC Filipina.	35	Pada TW 4, ditempuh langkah-langkah: 1) Terus mendorong, memberi dukungan penuh, dan mengevaluasi kinerja dosen dalam aktivitasnya yang terekognisi internasional. 2) Mengevaluasi hasil penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). 3) Mengevaluasi hasil program kolaborasi pengabdian dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran. 4) Mengevaluasi hasil pelaksanaan program visiting professor atau visiting research ke PT QS 100, dengan menindaklanjuti kerjasama antara UPI Kampus Sumedang dan PT luar negeri yaitu CUHK Hong Kong. Pada akhir TW 4 diharapkan jumlah dosen yang berpartisipasi sebanyak 22 orang (36%).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen asing	%	0	Karena TW 1 masih merupakan awal tahun, maka pada rentang waktu ini dilakukan langkah-langkah: 1) Penjajakan untuk menjalin kerjasama dengan PT di luar negeri, yakni dengan World City Colleges (WCC) Filipina. 2) Menyusun rencana implementasi dari kerjasama ini dengan mengagendakan kegiatan visiting professor dari WCC Filipina ke UPI Kampus Sumedang.	0	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah: 1) Membuka kerjasama dengan salahsatu PT di luar negeri yang termasuk QS100 , yakni Chinese University of Hong Kong (CUHK). 2) Menyusun rencana implementasi dari kerjasama ini dengan mengagendakan kegiatan visiting professor dari CUHK Hong Kong ke UPI Kampus Sumedang.	3	Pada TW 3, memasuki awal semester ganjil 2024/2025, dilakukan langkah-langkah: 1) Mengimplementasikan kegiatan kerjasama, mengundang dan menghadirkan Adjunct Professor dari World City Colleges Filifina dan Chinese University of Hong Kong. 2) Berkoordinasi dengan setiap pimpinan program studi untuk menyusun agenda perkuliahan yang melibatkan Adjunct Professor. Rencana jumlah dosen asing yang dilibatkan sebanyak 3 orang.	7	Pada TW 4, akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut ini: 1) Mengevaluasi program Adjunct Professor dari World City Colleges Filifina dan Chinese University of Hong Kong yang terlaksana di setiap program studi. 2) Membuka penjajakan baru untukpersiapan tahun selanjutnya, dengan rencana ajuan Adjunct Professor, antara lain dari: a) National Institute of Education, Nanyang Technological University, Singapore. b) Universiti Kebangsaan Malaysia. c) Centro Escolar University School of Nursing, University of Philippines. d) Universiti Teknologi Mara, Malaysia. Jumlah dosen asing yang dilibatkan total sebanyak 4-5 orang.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	1	Pada TW 1, kondisi eksisting di UPI Kampus Sumedang sudah memiliki Jurnal yang terindeks SINTA 2, yakni Jurnal Mimbar Sekolah Dasar. Oleh karena itu, untuk mempertahankan capaian ini, dilakukan beberapa langkah sebagai berikut: 1) Mencoba untuk mendaftarkan kembali jurnal Mimbar Sekolah Dasar agar bisa diindeks oleh Scopus. 2) Terkait dengan langkah di atas, maka perlu dijalin hubungan dengan pakar-pakar di luar negeri yang potensial untuk dijadikan author. 3) Untuk menambah jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi, maka dilakukan secara internal kegiatan-kegiatan: a) Pengembangan Jurnal Nasional Terakreditasi. b) Pengembangan Jurnal Internasional Bereputasi.	1	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) Melakukan pembinaan dan pengembangan untuk jurnal lainnya yang dikelola oleh UPI Kampus Sumedang, misalnya: Jurnal SporTIVE, Bina Sehat Masyarakat, Nursing Insight, dan Tourism Industry Journal. 2) Terus melakukan komunikasi yang cukup intens dengan pihak eksternal yang berpotensi jadi author asing.	1	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) Terus melakukan pembinaan dan pengembangan untuk jurnal lainnya yang dikelola oleh UPI Kampus Sumedang, misalnya: Jurnal SporTIVE, Bina Sehat Masyarakat, Nursing Insight, dan Tourism Industry Journal. 2) Kegiatan pembinaan dilakukan dengan menghadirkan rekanan dari pengelola jurnal yang sudah nyata bereputasi. 3) Menjaring bakal artikel, minimal dari 2 negara luar.	1	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) Melakukan evaluasi atas hasil kegiatan pembinaan dan pengembangan untuk jurnal lainnya yang dikelola oleh UPI Kampus Sumedang (Jurnal SporTIVE, Bina Sehat Masyarakat, Nursing Insight, dan Tourism Industry Journal). 2) Menjaring tambahan bakal artikel, minimal 4 artikel dari penulis asing.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	0	Pada rentang TW 1, sebagai langkah persiapan pemerolehan penelitian yang didanai pihak luar, dilakukan kegiatan berikut: 1) Persiapan untuk melakukan penulisan artikel bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri. 2) Melakukan joint research. 3) Memberikan instruksi ke setiap prodi diberi kewajiban untuk mengusulkan bahan artikel ilmiah, yaitu: PGSD sebanyak 2 usulan, PGSD Penjas sebanyak 1 usulan, Keperawatan (S1) sebanyak 1 usulan, Keperawatan (D3) sebanyak 1 usulan, Industri Pariwisata sebanyak 1 usulan, dan Penjas (S2) sebanyak 1 usulan.	10	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah: 1) Kelanjutan persiapan penulisan artikel bersama dengan peneliti universitas dan/atau lembaga profesional, dituangkan dalam bentuk rencana kerjasama bidang penulisan artikel ilmiah dan juga joint research. 2) Pengecekan bersama content quality dari 12 rencana usulan artikel ilmiah, yaitu: PGSD sebanyak 2 usulan, PGSD Penjas sebanyak 2 usulan, Keperawatan (S1) sebanyak 2 usulan, Keperawatan (D3) sebanyak 2 usulan, Industri Pariwisata sebanyak 2 usulan, dan Penjas (S2) sebanyak 2 usulan, diharapkan bisa memenuhi syarat untuk diterbitkan sebanyak 10 artikel.	10	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah: 1) Melanjutkan proses penulisan artikel bersama dengan peneliti universitas dan/atau lembaga profesional. 2) Melanjutkan proses joint research. 3) Menelusuri jurnal yang relevan dengan naskah artikel dari setiap prodi.	10	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah: 1) Melanjutkan proses penulisan artikel bersama dengan peneliti universitas dan/atau lembaga profesional. 2) Melanjutkan proses joint research. 3) Mengajukan artikel yang diunggulkan ke pengelolaan jurnal yang relevan.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,00	Pada TW 1, dilakukan persiapan untuk program yang menghasilkan luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dengan menganalisis kebutuhan penyelenggaraan program-program berikut: 1) Penyelenggaraan seminar/konferensi nasional. 2) Insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti. 3) Hibah penelitian. 4) Insentif publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus. 5) Penulisan buku ber-ISBN.	0,00	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah berikut: 1) Melihat pemetaan rencana penyelenggaraan seminar/konferensi nasional di berbagai lembaga. 2) Mensosialisasikan program insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti. 3) Berkoordinasi dengan LPPM untuk pembukaan hibah penelitian. 4) Mensosialisasikan program insentif publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus. 5) Mensosialisasikan program insentif penulisan buku ber-ISBN.	0,90	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah berikut: 1) Mengutus delegasi dari prodi untuk mendiseminasikan karyanya dalam seminar/konferensi nasional di berbagai lembaga. 2) Menyeleksi usulan publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti dari setiap program studi. 3) Memfasilitasi hibah penelitian dengan menyiapkan skema pendanaan kompetitif di Kampus Daerah. 4) Menyeleksi usulan publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus. 5) Menyeleksi usulan buku ber-ISBN.	1,77	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah berikut: 1) Mengevaluasi produk yang dihasilkan delegasi dari prodi yang didiseminasikan karyanya dalam seminar/konferensi nasional di berbagai lembaga. 2) Mengevaluasi pemberian insentif publikasi pada jurnal nasional terindeks Dikti dari setiap program studi. 3) Mengevaluasi pemberian hibah penelitian skema pendanaan Kampus Daerah. 4) Mengevaluasi pemberian insentif publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus. 5) Mengevaluasi pemberian insentif usulan buku ber-ISBN. 6) Target seluruh dosen (64 orang) dapat menghasilkan sebanyak total 107 luaran (rasio 1,77).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	797	Pada TW 1, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut ini: 1) Persiapan rencana kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional. 2) Mencari informasi yang cukup untuk menghadirkan pelatih yang memiliki reputasi sangat baik. 3) Mensosialisasikan rencana pelatihan kepada dosen, agar menyiapkan rancangan karyanya. 4) Menyiapkan research group dengan melibatkan mahasiswa dalam payung penelitian yang sama.	797	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut ini: 1) Meninjau ulang rencana kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional. 2) Memastikan pelatih yang memiliki reputasi sangat baik untuk menjadi narasumber, dilakukan konfirmasi. 3) Mengumpulkan rancangan karya dosen untuk dikaji secara langsung dalam kegiatan pelatihan. 4) Menyiapkan research group dengan melibatkan mahasiswa dalam payung penelitian yang sama.	797	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut ini: 1) Merealisasikan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional. 2) Mengundang/menghadirkan pelatih yang memiliki reputasi sangat baik untuk menjadi narasumber. 3) Melakukan kegiatan FGD dalam pelatihan tersebut untuk menilai rancangan karya dosen. Penilaian dilakukan antar peserta dan dipandu/direvie akhir oleh narasumber. 4) Setelah terbentuknya research group yang melibatkan mahasiswa dalam payung penelitian yang sama, upaya yang dilakukan untuk terus meningkatkan jumlah sitasi adalah dengan menjadikan karya dosen sebagai referensi untuk penelitian para mahasiswa yang dibimbingnya.	797	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut ini: 1) mengevaluasi hasil kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional. 2) Karya dosen yang masih berupa naskah, siap didaftarkan (submit) ke jurnal-jurnal internasional yang bereputasi. 3) Terus dilakukan upaya untuk meningkatkan jumlah sitasi adalah dengan menjadikan karya dosen sebagai referensi untuk penelitian para mahasiswa yang dibimbingnya.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	0	Pada TW 1, dilakukan langkah pemetaan rencana penelitian dosen yang dapat dilanjutkan dengan proses hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi.	0	Pada TW 2, dilakukan langkah analisis rencana penelitian dosen yang akan dilanjutkan pada proses hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi.	1	Pada TW 3, dilakukan langkah: 1) Mengimplementasikan usulan rencana penelitian dosen yang menghasilkan produk inovasi. 2) Memantau keterlaksanaan penelitian di lapangan. 3) Sebagian peneliti sudah memungkinkan untuk menghasilkan luaran yang inovatif dan siap diterapkan oleh masyarakat. Target sebanyak 1 produk, namun diharapkan dapat terlampaui sampai 5 produk.	3	Pada TW 4, dilakukan langkah: 1) Mengevaluasi hasil kegiatan penelitian dosen yang menghasilkan produk inovasi. 2) Mendiseminasikan hasil luaran yang inovatif dan siap diterapkan oleh masyarakat. Dari target sebanyak 3 produk, diharapkan dapat melampaui sampai 10 produk pada TW 4.
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	0	Pada TW 1, direncanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) Mengumpulkan tiap KBK untuk menganalisis kebutuhan penerbitan Hak Kekayaan Intelektual (di luar Hak Cipta). 2) Merencanakan fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI diluar Hak Cipta.	0	Pada TW 2, direncanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) Mengumpulkan data berbagai peluang penelitian yang dilakukan tiap KBK dan berpotensi terbitnya luaran penelitian berupa Hak Kekayaan Intelektual (di luar Hak Cipta). 2) Meninjau usulan-usulan dari setiap prodi terkait fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI diluar Hak Cipta.	1	Pada TW 3, direncanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) Memonitor kegiatan penelitian dosen yang mulai dilaksanakan pada pertengahan tahun berjalan (awal periode TW 3). 2) Mendorong dosen peneliti untuk dapat menghasilkan suatu luaran yang akan dipatenkan, minimal paten sederhana. 3) Menyiapkan fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI di luar Hak Cipta.	1	Pada TW 4, direncanakan langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) Mengevaluasi kegiatan penelitian dosen yang akan berakhir di penghujung tahun (TW 4). 2) Menyiapkan fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI diluar Hak Cipta. Target Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta yang dihasilkan sebanyak 1 buah.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,0	Pada TW 1, untuk mencapai target jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dilakukan upaya sebagai berikut: 1) Menginventarisasi rencana-rencana pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim dosen. 2) Memetakan bidang pengabdian yang akan dilaksanakan, dengan maksud agar sejalan dengan program-program pemerintah daerah setempat yang sudah memiliki MoU/MoA dengan UPI Kampus Sumedang.	0,0	Pada TW 2, untuk mencapai target jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dilakukan upaya sebagai berikut: 1) Melakukan kajian melalui agenda workshop/FGD untuk menrealisasikan rencana-rencana pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim dosen. 2) Menampung usulan-usulan program-program pemerintah daerah setempat berdasarkan MoU/MoA yang sudah disepakati oleh para pihak.	0,1	Pada TW 3, untuk mencapai target jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dilakukan upaya sebagai berikut: 1) Merealisasikan hasil workshop/FGD untuk menrealisasikan rencana-rencana pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim dosen. 2) Berkoordinasi dengan pihak pemerintah daerah agar terjadi kolaborasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3) Terus melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Target sebanyak 3 dosen sudah menghasilkan luaran (rasio 0,05).	0,1	Pada TW 4, dilakukan beberapa upaya sebagai berikut: 1) Melakukan monitoring dan evaluasi hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berpotensi mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. 2) Melakukan evaluasi bersama dengan pihak pemerintah daerah dan mengkaji hasil kolaborasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3) Menilai dan menampung hasil kinerja pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen, dan mengecek tingkat ketercapaian targetnya. Target sebanyak 6 dosen sudah menghasilkan luaran (rasio 0,10).

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0	Pada TW 1, dilakukan langkah pemetaan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen yang dapat dilanjutkan dengan proses hilirisasi hasil PkM yang menghasilkan produk inovasi dan bernilai ekonomi.	0	Pada TW 2, dilakukan langkah analisis rencana penelitian dosen yang akan dilanjutkan pada proses hilirisasi hasil PkM yang menghasilkan produk inovasi.	1	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mengimplementasikan usulan rencana kegiatan PkM dosen yang menghasilkan produk inovasi. 2) Memantau keterlaksanaan kegiatan pengabdian di lapangan. 3) Sebagian peneliti sudah memungkinkan untuk menghasilkan luaran yang inovatif dan siap diterapkan oleh masyarakat. Target sebanyak 1 produk.	1	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mengevaluasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen yang menghasilkan produk inovasi. 2) Mendiseminasikan hasil luaran yang inovatif dan siap diterapkan oleh masyarakat. Target yang akan dicapai di TW 4 adalah sebanyak 1 produk.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,10	Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 1 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menyiapkan rencana untuk memfasilitasi proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). 2) Menyiapkan rencana untuk menggelar kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi. 3) Menyusun analisis kebutuhan untuk penunjang praktikum mahasiswa keperawatan. 4) Menyiapkan rencana seleksi dan validasi penerima beasiswa. 5) Menyusun tim verifikator untuk keringanan UKT bagi mahasiswa. 6) Menyiapkan rencana fasilitasi kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa). 7) Melakukan konsolidasi terhadap unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM). Selain itu, dilakukan pembinaan kepada mahasiswa-mahasiswa yang sebelumnya (di tahun 2023) telah berhasil memenangkan kejuaraan nasional agar dapat mencapai prestasi serupa atau	0,20	Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 2 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mensosialisasikan informasi terkait persiapan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan fasilitasi terhadap proposal mahasiswa yang diusulkan. 2) Mensosialisasikan kepada setiap prodi untuk menyiapkan kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi di prodi masing-masing. 3) Meninjau ulang hasil analisis kebutuhan untuk penunjang praktikum mahasiswa keperawatan. 4) Menyusun timeline rencana seleksi dan validasi penerima beasiswa. 5) Menyusun tim verifikator untuk keringanan UKT bagi mahasiswa. 6) meninjau ulang rencana fasilitasi kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa). 7) Tetap melakukan konsolidasi terhadap unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM). Selain itu, dilakukan pembinaan kepada mahasiswa-mahasiswa yang	0,25	Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 3 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Melakukan pendampingan kepada tim mahasiswa yang mengajukan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). 2) Menjaring data dosen-dosen yang siap menjadi pembimbing PKM. 3) Mulai menyiapkan para reviewer proposal di tingkat kampus daerah. 4) Melakukan seleksi mahasiswa berprestasi yang merupakan delegasi setiap prodi, untuk diajukan ke universitas. 5) Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait terkait pengadaan penunjang praktikum mahasiswa keperawatan. 6) Mensosialisasikan timeline rencana seleksi dan validasi penerima beasiswa, dan menyiapkan para verifikator dari kalangan dosen di setiap program studi. 7) Tim verifikator keringanan UKT bagi mahasiswa melakukan seleksi terhadap pengusul. 8) Mengumpulkan usulan program kerja Unit Kegiatan	0,30	Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 4 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mengevaluasi hasil pendampingan tim mahasiswa yang mengajukan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). 2) Mengevaluasi kinerja dosen-dosen pembimbing PKM dan para reviewer proposal di tingkat kampus daerah. 4) Menentukan hasil seleksi mahasiswa berprestasi tingkat Kampus Daerah, kemudian diajukan ke universitas. 5) Mengevaluasi kegiatan pengadaan penunjang praktikum mahasiswa keperawatan. 6) Mengevaluasi proses dan hasil validasi beasiswa, dan menyiapkan para verifikator dari kalangan dosen di setiap program studi. 7) Mengevaluasi hasil kegiatan pemberian keringanan UKT bagi mahasiswa. 8) Mengevaluasi kelayakan program kerja Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) yang berpotensi untuk difasilitasi. 9) Tetap melakukan

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,0	Kegiatan yang dilakukan untuk menggenjot prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional, antara lain: 1) Melakukan koordinasi bersama para pembina kemahasiswaan, pembina UKM, dan pembina ormawa lainnya. 2) Menyusun rencana/persiapan kegiatan peningkatan kapasitas dosen pembimbing/pembina UKM, BEM, dan Ormawa. 3) Menyusun rencana/persiapan kegiatan pelatihan/penyegaran dosen calon pembimbing lomba mahasiswa untuk meraih prestasi minimal tingkat nasional.	0,3	Kegiatan yang dilakukan untuk menggenjot prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional, antara lain: 1) Tetap berkoordinasi bersama para pembina kemahasiswaan, pembina UKM, dan pembina ormawa lainnya. 2) Mensosialisasikan rencana kegiatan peningkatan kapasitas dosen pembimbing/pembina UKM, BEM, dan Ormawa. 3) Mensosialisasikan rencana kegiatan pelatihan/penyegaran dosen calon pembimbing lomba mahasiswa untuk meraih prestasi minimal tingkat nasional.	0,6	Kegiatan yang dilakukan untuk menggenjot prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional, antara lain: 1) Tetap berkoordinasi bersama para pembina kemahasiswaan, pembina UKM, dan pembina ormawa lainnya, dan menjaring data up to date terkait prestasi mahasiswa. 2) Menyelenggarakan/m emfasilitasi kegiatan peningkatan kapasitas dosen pembimbing/pembina UKM, BEM, dan Ormawa. 3) Menyelenggarakan pelatihan/penyegaran dosen calon pembimbing lomba mahasiswa untuk meraih prestasi minimal tingkat nasional.	0,9	Kegiatan yang dilakukan untuk menggenjot prestasi mahasiswa di tingkat nasional/internasional, antara lain: 1) Tetap berkoordinasi bersama para pembina kemahasiswaan, pembina UKM, dan pembina ormawa lainnya. 2) Mengevaluasi hasil kegiatan peningkatan kapasitas dosen pembimbing/pembina UKM, BEM, dan Ormawa. 3) Mengevaluasi rencana kegiatan pelatihan/penyegaran dosen calon pembimbing lomba mahasiswa untuk meraih prestasi minimal tingkat nasional.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	25	Pada TW 1, untuk mendorong percepatan capaian persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 sangat sulit, maka disusun langkah-langkah berikut ini: 1) Menghimpun informasi terkait jumlah pasti dosen yang sedang/sudah/belum memperoleh beasiswa penyelesaian studi. 2) Menyiapkan beasiswa bagi dosen yang melakukan pendidikan lanjut. 3) Para dosen yang memang sedang menempuh studi S3 tersebut, terus didorong agar bisa menyelesaikan studinya.	25	Pada TW 2, untuk mendorong percepatan capaian persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3, maka disusun langkah-langkah berikut ini: 1) Menyeleksi berkas ajuan studi lanjut para dosen. 2) Menyeleksi berkas ajuan dosen yang melakukan pendidikan lanjut. 3) Para dosen yang memang sedang menempuh studi S3 tersebut, terus didorong agar bisa menyelesaikan studinya.	25	Pada TW 3, untuk mendorong percepatan capaian persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3, maka disusun langkah-langkah berikut ini: 1) Memberikan penilaian dan mengevaluasi berkas ajuan studi lanjut para dosen. 2) Memberikan penilaian dan mengevaluasi berkas ajuan dosen yang melakukan pendidikan lanjut. 3) Para dosen yang memang sedang menempuh studi S3 tersebut, terus didorong agar bisa menyelesaikan studinya.	51	Pada TW 4, untuk mendorong percepatan capaian persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3, maka disusun langkah-langkah berikut ini: 1) Menyeleksi kelayakan berkas ajuan dosen yang melakukan pendidikan lanjut. 2) Para dosen yang memang sedang menempuh studi S3 tersebut, terus didorong agar bisa menyelesaikan studinya. 3) Menyalurkan bantuan yang telah ditetapkan, yakni: a) beasiswa bagi dosen yang sedang melakukan penyelesaian prodi. b) beasiswa bagi dosen yang sedang studi lanjut.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	4,7	Pada TW 1, kondisi eksisting dosen yang sudah memiliki jabatan profesor berjumlah 3 dari 64 dosen (4,7%). Untuk dapat dilakukan percepatan kenaikan pangkat dari lektor kepala ke guru besar, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mmembuat pemetaan dosen-dosen berdasarkan jabatan fungsional lektor kepala. 2) Meninjau kelayakan dosen-dosen berjabatan fungsional lektor kepala dalam memenuhi syarat untuk naik jabatan ke guru besar. 3) Menyusun pemetaan bidang keahlian dosen berdasarkan rumpun ilmunya. 4) Mendorong upaya percepatan tersebut melalui koordinasi dan kolaborasi bersama dengan pihak-pihak terkait yang dapat memfasilitasi produktivitas kinerja dosen-dosen dengan jabatan lektor kepala tersebut.	4,7	Pada TW 2, untuk dapat dilakukan percepatan kenaikan pangkat dari lektor kepala ke guru besar, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menyampaikan sosialisasi kepada dosen-dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala yang sudah terjaring berdasarkan kelayakannya untuk naik jabatan ke guru besar. 2) Mengidentifikasi kekurangan persyaratan yang masih belum terpenuhi untuk kenaikan jabatan ke guru besar. 3) Mengundang konsultan dari pihak biro sumber daya manusia.	4,7	Pada TW 3, untuk dapat dilakukan percepatan kenaikan pangkat dari lektor kepala ke guru besar, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menyiapkan bantuan untuk menutupi kekurangan persyaratan untuk kenaikan jabatan ke guru besar. 2) Mengundang konsultan dari pihak Dewan Guru Besar. 3) Mulai berkomunikasi dengan perguruan tinggi luar untuk memperoleh bantuan peer group guru besar.	9,7	Pada TW 4, untuk dapat dilakukan percepatan kenaikan pangkat dari lektor kepala ke guru besar, dilakukan langkah evaluasi terhadap progress persiapan percepatan guru besar dosen yang ada di UPI Kampus Sumedang.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	10	Pada TW 1, untuk dapat dilakukan percepatan pemerolehan sertifikat kompetensi/profesi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi maupun dari Asosiasi Profesi, maka disusunlah program-program: 1) Menjajaki kerja sama prodi dengan asosiasi profesi dan lembaga sertifikasi kompetensi. 2) Memetakan dosen-dosen berdasarkan prioritas untuk pemberian bantuan uji sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.	20	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menyusun draft atau rancangan naskah kerja sama setiap prodi dengan asosiasi profesi dan lembaga sertifikasi kompetensi. 2) Rancangan kerja sama didiskusikan bersama antara kedua belah pihak, baik prodi maupun Lembaga/asosiasi profesi.. 3) Menyusun daftar urutan dosen yang berprioritas untuk pemberian bantuan uji sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.	35	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mengimple mentasikan kerja sama antara prodi-prodi dengan asosiasi profesi dan lembaga sertifikasi kompetensi. 2) Memonitor keberlangsungan proses sertifikasi. 3) Memberian bantuan pendanaan untuk uji sertifikasi kompetensi/profesi.	48	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mengevalu asi ketercapaian hasil kerja sama antara prodi-prodi dengan asosiasi profesi dan lembaga sertifikasi kompetensi. 2) Menyusun langkah tindak lanjut dari hasil capaian kerja sama dengan lembaga penyelenggara uji sertifikasi kompetensi tersebut. 3) Meminta laporan pertanggungjawaban dosen yang mengikuti uji sertifikasi kompetensi/profesi.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	0	Pada TW 1, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mensosialisasikan program praktisi mengajar kepada setiap prodi dan instansi dari dunia industri atau dunia kerja. 2) Memetakan mata kuliah-mata kuliah di setiap program studi yang potensial mendatangkan praktisi profesional dari dunia industri atau dunia kerja. 3) Memetakan instansi-instansi dari dunia industri atau dunia kerja yang relevan dengan kebutuhan program studi.	2	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menjaring usulan-usulan nama calon praktisi yang dinilai tepat dan relevan untuk pengembangan program praktisi mengajar di setiap program studi. 2) Menyusun kerangka rencana pembelajaran semester yang digunakan secara kolaboratif antara dosen pengampu mata kuliah dengan praktisi profesional dari dunia industri atau dunia kerja. 3) Menghubungi calon-calon praktisi dari mitra/instansi-instansi yang sudah tercatat. 4) Penyelesaian proses administrasi	3	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mengimplementasikan program praktisi mengajar (baik yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, maupun program praktisi mengajar mandiri). 2) Memonitor pelaksanaan kegiatan praktisi mengajar di setiap mata kuliah yang telah terpetakan.	5	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Melakukan evaluasi bersama antara dosen pengampu mata kuliah dengan praktisi profesional terhadap keberhasilan proses implementasi program praktisi mengajar (Kemristekdikti dan/atau program praktisi mengajar mandiri). 2) Menyusun rencana tindak lanjut untuk program praktisi mengajar semester berikutnya.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	0	Pada TW 1, untuk meningkatkan jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut: 1) Melakukan analisis kebutuhan dilakukannya program pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai. 2) Memetakan kompetensi pegawai (dosen dan tendik) untuk dapat dioptimalkan sesuai dengan interest-nya masing-masing.	2	Pada TW 2, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut: 1) Menentukan jenis program pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai yang dinilai paling sesuai untuk dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan individual pegawai serta Lembaga. 2) Menyusun rencana pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai. 3) Menyusun Term of Reference kegiatan pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai, yang akan dijadikan rujukan materi pembinaan.	4	Pada TW 3, untuk meningkatkan jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut: 1) Melaksanakan program pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai yang telah direncanakan sebelumnya. 2) Menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang pembinaan kepegawaian, untuk menyampaikan pembinaan sesuai dengan Term of Reference yang telah disepakati. Narasumber yang kompeten diharapkan dapat menyuntik semangat, moral, dan pengetahuan pegawai, untuk senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya.	7	Pada TW 4, untuk meningkatkan jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut: 1) Mengevaluasi ketercapaian program pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai yang telah dilaksanakan. 2) Upaya pembinaan motivasi dan peningkatan kinerja pegawai terus dilakukan secara kontinu sampai akhir TW 4.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	Pada TW 1, dilakukan langkah-langkah perencanaan sebagai berikut: 1) Melakukan analisis kebutuhan pengembangan laboratorium microteaching. 2) Menentukan aktivitas yang akan dilakukan di laboratorium microteaching. 3) Mendata lengkap perencanaan anggaran.	1	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah pengorganisasian sebagai berikut: 1) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja koordinator laboratorium microteaching. 2) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja laboran. 3) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja pengguna laboratorium microteaching.	1	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah pengadaan, pelengkapan, dan penggunaan sebagai berikut: 1) Menyusun usulan pengadaan alat dan bahan dari laboratorium microteaching. 2) Mengajukan usulan pengadaan alat dan bahan dari laboratorium microteaching ke pihak terkait (biro sarana dan prasarana). 3) Mengeimplementasikan alat dan bahan laboratorium microteaching sesuai dengan rencana peruntukannya. 4) Mengatur alur penggunaan laboratorium microteaching yang akan dipakai seluruh user (dosen, mahasiswa, ataupun guru dan siswa dari	1	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan sebagai berikut: 1) Memantau aktivitas laboratorium microteaching berupa pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. 2) Melakukan koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi selama rencana sedang berjalan. 3) Melihat kembali acuan berupa Prosedur Mutu yang sudah ditetapkan.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah IGU	Rp	50.000.000	Pada TW 1 ini, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) Melakukan pendataan ulang terhadap potensi perolehan Income Generating Unit (IGU) di UPI Kampus Sumedang adalah dari unit-unit usaha seperti: Penyewaan lahan ATM, Asrama, Kantin, Legalisir, Sewa Gedung dan Fasilitas Olahraga, serta Lab. Komputer. 2) Melakukan analisis terhadap kurang optimalnya perolehan pendapatan IGU berdasarkan kendala yang dialami unit-unit usaha di atas.	100.000.000	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) Meninjau kesepakatan kerjasama dengan pihak Bank terkait penyewaan lahan ATM. 2) Memeriksa kebutuhan pengembangan asrama mahasiswa, kantin, proses legalisir, sewa gedung dan fasilitas olahraga, serta laboratorium komputer.	200.000.000	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut: 1) Memastikan kesepakatan kerjasama dengan pihak Bank terkait penyewaan lahan ATM dilanjutkan perpanjangannya atau tidak. 2) Melakukan promosi yang gencar terkait fasilitas-fasilitas di UPI Kampus Sumedang kepada pihak eksternal, khususnya kantin, sewa gedung dan fasilitas olahraga, serta laboratorium komputer.	300.000.000	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah evaluasi sebagai berikut: 1) Mengevaluasi hasil kerjasama antara UPI Kampus Sumedang dengan Bank penyewa lahan ATM. 2) Melakukan pembenahan terkait fasilitas-fasilitas di UPI Kampus Sumedang kepada pihak eksternal, khususnya kantin, sewa gedung dan fasilitas olahraga, serta laboratorium komputer.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat		Pada TW 1, dilakukan langkah-langkah berikut ini: 1) Persiapan penyusunan rencana kinerja awal tahun. 2) Secara kolaboratif bersama dengan program studi menghimpun data capaian kinerja untuk dilaporkan secara bertahap pada akhir Triwulan 1. 3) Melakukan diskusi dengan para pimpinan unit akademik dan unit organisasi untuk meninjau kembali kemungkinan revisi RKAT pada akhir Triwulan 1. 4) Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan 1. 5) melihat kembali rencana kegiatan untuk RKAT Triwulan 2.		Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah berikut ini: 1) Memonitor hasil capaian TW 1 sebagai bahan pertimbangan untuk TW 2. 2) Secara kolaboratif bersama dengan program studi menghimpun data capaian kinerja untuk dilaporkan secara bertahap pada akhir Triwulan 2. 3) Melakukan diskusi dengan para pimpinan unit akademik dan unit organisasi untuk meninjau kembali kemungkinan revisi RKAT pada akhir Triwulan 2. 4) Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan 2. 5) melihat kembali rencana kegiatan untuk RKAT Triwulan 3.		Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah berikut ini: 1) Memonitor hasil capaian TW 1 dan TW 2 (laporan tengah tahun) sebagai bahan pertimbangan untuk TW 3. 2) Secara kolaboratif bersama dengan program studi menghimpun data capaian kinerja untuk dilaporkan secara bertahap pada akhir Triwulan 3. 3) Melakukan diskusi dengan para pimpinan unit akademik dan unit organisasi untuk meninjau kembali kemungkinan revisi RKAT pada akhir Triwulan 3. 4) Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan 3. 5) melihat kembali rencana kegiatan untuk RKAT Triwulan 4.	AA	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah berikut ini: 1) Persiapan penyusunan laporan akhir tahun kinerja unit. 2) Secara kolaboratif bersama dengan program studi menghimpun data capaian kinerja untuk dilaporkan secara bertahap pada akhir Triwulan 4. 3) Melakukan diskusi dengan para pimpinan unit akademik dan unit organisasi untuk meninjau kembali kemungkinan revisi RKAT pada akhir Triwulan 4. 4) Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan 4. 5) Persiapan penyusunan rencana kegiatan untuk RKAT tahun anggaran berikutnya.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50	Pada TW 1, untuk meningkatkan persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Melakukan analisis kebutuhan setiap prodi, baik PGSD, PGSD Penjas, Industri Pariwisata, D3 Keperawatan, S1 Keperawatan/Ners, dan S2 Pendidikan Jasmani, untuk menjalin kerjasama dengan mitra yang sesuai dan dapat menyokong kinerja prodi. 2) Memetakan instansi-instansi yang potensial untuk dijadikan calon mitra kerja sama, baik dari kalangan sekolah (untuk prodi kependidikan) maupun non-sekolah (untuk prodi nondik).	75	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menyusun naskah kerjasama melalui konsultasi dengan BPPU UPI. 2) Melakukan komunikasi yang intensif dengan para calon mitra kerjasama. 3) Menindaklanjuti naskah awal kerjasama untuk dirundingkan dengan pihak calon mitra agar tercapai format kerjasama yang disepakati kedua belah pihak.	100	Pada TW 3, untuk meningkatkan persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mengimple mentasikan kerjasama dengan mitra sesuai dengan kekhasan dan kebutuhan program studi masing-masing. 2) Target mitra kerjasama antara lain: (a) pemerintah (dinas pendidikan, dinas sosial, dinas pariwisata budaya pemuda dan olahraga, dinas kesehatan, dan lembaga pemasyarakatan), (b) perusahaan nasional berstandar tinggi (PT Duta Tekno Indonesia), (c) Perguruan Tinggi Luar Negeri (World City	100	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah evaluasi hasil kerjasama dengan mitra, untuk menentukan seberapa besar capaian, mengetahui kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerjasama, dan apa saja yang harus dipersiapkan untukantisipasi kerjasama berikutnya.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	33	Pada TW 1, upaya yang dilakukan terkait jumlah/persentase program studi yang terakreditasi unggul di level nasional, antara lain sebagai berikut: 1) Berkoordinasi dengan Gugus Kendali Mutu yang ada di setiap prodi dan Satuan Kendali Mutu di Lembaga UPI Kampus Sumedang. 2) Penyusunan tim untuk penyusunan borang, dan pembagian tugas kerja.	33	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Persiapan penyusunan borang untuk kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi. 2) Persiapan penyusunan borang untuk akreditasi program studi BAN PT (bagi prodi yang akan menghadapi akreditasi).	33	Pada TW 3, upaya yang dilakukan terkait jumlah/persentase program studi yang terakreditasi unggul di level nasional, antara lain sebagai berikut: 1) Penyelesaian borang kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi. 2) Penyelesaian borang untuk akreditasi program studi BAN PT (bagi prodi yang akan menghadapi akreditasi). 3) Melaksanakan focus group discussion dan	70	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Pengunggah borang Audit Mutu Internal (AMI). 2) Pengunggah borang akreditasi program studi BAN PT. 3) Mengevaluasi capaian kinerja setiap prodi bersama Gugus Kendali Mutu dan Satuan Kendali Mutu. 4) Memastikan langkah PPEPP dilaksanakan dengan baik.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	Pada TW 1, untuk mendukung arah menuju akreditasi internasional, dilakukan langkah-langkah: 1) Analisis kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di setiap program studi (khususnya yang sudah memperoleh predikat unggul di level nasional). 2) Analisis kebutuhan untuk pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional.	0	Pada TW 2, sebagai kelanjutannya, dilakukan langkah-langkah: 1) Menyusun detail rencana pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di setiap program studi (khususnya yang sudah memperoleh predikat unggul di level nasional). 2) Menyusun detail rencana pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional. 3) Menentukan personel yang akan bertanggung jawab dan terlibat secara langsung dalam proses pengadaan ataupun pengawasan pengadaan sarana dan prasarana. 4) Menentukan personel yang akan bertanggung jawab dan terlibat secara	0	Pada TW 3 dilakukan langkah-langkah: 1) Pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di setiap program studi (khususnya yang sudah memperoleh predikat unggul di level nasional), dengan berkoordinasi secara penuh dengan Biro Sarana dan Prasarana di universitas. 2) Melakukan penataan kembali website lembaga dan program studi. 3) Melaksanakan pengawasan secara langsung dalam proses pengadaan ataupun pengawasan pengadaan sarana dan prasarana, maupun dalam pengelolaan website.	48	Pada TW 4 dilakukan langkah-langkah: 1) Mengevaluasi proses pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang sudah dilaksanakan di setiap program studi. 2) Mengevaluasi capaian hasil dari serangkaian kegiatan pengelolaan website.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	0	Dalam mendukung implementasi Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), maka pada TW 1 dilakukan: 1) Koordinasi dengan setiap unit organisasi yang ada di UPI Kampus Sumedang. 2) Melakukan sosialisasi kepada seluruh komponen (dosen, tendik, mahasiswa) terkait pentingnya ZI di lingkungan kampus.	0	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah: 1) Tetap berkoordinasi dengan setiap unit organisasi yang ada di UPI Kampus Sumedang untuk memantau sejauhmana pemahaman civitas terhadap hasil sosialisasi. 2) Melengkapi instrumen dukungan pembangunan ZI (pembuatan banner, pamflet) maupun pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) ZI.	1	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Melakukan monitoring dan evaluasi terkait implementasi ZI di lingkungan kampus. 2) Mengamati kesulitan-kesulitan yang terjadi selama proses implementasi awal.	1	Pada TW 4, dilakukan kegiatan pengukuran implementasi Zona Integritas.
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	0	Pada TW 1, dilakukan langkah-langkah perencanaan sebagai berikut: 1) Melakukan analisis kebutuhan untuk pendirian pusat unggulan. 2) Menentukan aktivitas yang akan dilakukan di pusat unggulan. 3) Mendata lengkap perencanaan anggaran.	0	Pada TW 2, dilakukan langkah-langkah pengorganisasian sebagai berikut: 1) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja koordinator/kepala pusat unggulan. 2) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja dosen yang dilibatkan di pusat unggulan berdasar kompetensi/bidang keilmuannya. 3) Pemetaan dan penentuan tugas-tugas kerja pengguna pusat unggulan.	0	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Melakukan konsultasi kepada Direktorat Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas. 2) Menyusun proposal pendirian pusat unggulan di UPI Kampus Sumedang kepada pimpinan universitas.	1	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mengajukan proposal pendirian pusat unggulan di UPI Kampus Sumedang yang telah dikonsultasikan bersama direktorat terkait kepada pimpinan universitas. 2) Memantau alur proses usulan proposal tersebut. 3) Menindaklanjuti jika terdapat kekurangan dalam proses pengajuan